

tidak langsung seseorang akan dikenalkan pengetahuan agama di lembaga-lembaga tersebut.

Data resmi Diwek pada tahun 2001 tercatat bahwa ada 19 Pesantren 14 terletak di daerah, dengan 60 orang kiai (pemimpin agama / guru). dan 7.185 orang murid. Pada tahun 2004, data dari Departemen Agama Jombang tentang kebijakan dalam mengembangkan Pondok Pesantren, mempunyai unsur baru berupa sistem pendidikan klasikal. Sejalan dengan perkembangan dan perubahan bentuk pesantren, Menteri Agama RI Mengeluarkan peraturan nomor 3 tahun 1979, yang mengklasifikasikan pondok pesantren sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren tipe A, yaitu dimana para santri belajar dan bertempat tinggal di Asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem *wetonan* atau *sorogan*).
2. Pondok Pesantren tipe B, yaitu yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
3. Pondok Pesantren tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawas dan sebagai pembina para santri tersebut.

Kutipan dari erna pada point sejarah pendirian tentang santri angkatan pertama pondok seblak sudah jelas. Sedangkan tentang struktur susunan pengurus pondok dan madrasah salafiyah syafiiyah seblak jombang yaitu:

1. Ketua Presidium : ibu Nyai Hj. Khairiyah Hasyim.
2. Wakil Ketua : KH. Adlan Ali.
3. Sekretaris : H. Ahmad Badawi Machbub.
4. Anggota I : KH. Machfudz Anwar.
5. Anggota II : KH. Noer Aziz Ma'shum.
6. Pengasuh : Nyai Hj. Djamilah Ma'shum.
7. Wk.bidang pendidikan/pengajaran: KH.Noer Aziz, M Zubaidi Muslich
8. Bendahara Madrasah : Umar Faruk BA.
9. Bendahara Pondok : Nur Azizah Tamhid.BA
10. Sekretaris umum : Listomar Arif
11. Sekretaris madrasah : M.Ali Muchsony
12. Sekretris Pondok : Asrori Amar.
13. Kepala Sekolah Aliyah: M.Thahir Tasman.
14. Wakil kepala sekolah aliyah: Ms. Haminuddin Nuh
15. Kepala sekolah Tsanawiyah: A.Mufti Abdul Hadi.
16. Wakil kepala sekolah tsanawiyah: Machsunah Faruq BA.
17. Kepala sekolah Ibtidaiyah : M.Z.Fanani.
18. Wk. Kepala Sek. Ibtidaiyah : Hindarti.
19. Kepala Taman Kanak-kanak : Sulaminingsih.

Sedangkan pendidikan non formal merupakan ciri dari suatu pondok pesantren. Pendidikan non formal mulai ada sejak berdirinya Pondok Pesantren Seblak. Baik itu dilakukan di rumah Kyai atau di masjid. Dan Pendidikan non formal yang dilaksanakan di masing-masing pondok pesantren adalah berbeda-beda. Sesuai dengan visi atau kebutuhan yang menjadi orientasi pesantren yang bersangkutan. Sedangkan pendidikan non formal yang diterapkan pada masa Nyai Khairiyah Hasyim di Pesantren Seblak antara lain :

1. Pengajian AlQuran
2. Pengajian Kitab Klasik
3. Khitobah
4. Qiroah
5. Majelis Tahkim
6. Musyawarah
7. Kegiatan malam Jumat

Dalam perkembangan Pondok Pesantren Nyai Khairiyah Hasyim ingin terus mengembangkan unit-unit di Pondok Pesantren Seblak, diantara rencana pengembangan dimasa yang akan datang diantaranya adalah :

1. Mengembangkan perpustakaan, Koprasi, Penjahitan, Perajutan, dan Kesenian.
2. Meningkatkan pelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab dan Inggris
3. Mendirikan Work Shop
4. Mendirikan Masjid Puteri untuk umum.

Pada tahun 1953, di bukalah sekolah lanjutan pertama dengan nama SMP Muallimat atau SGB (Sekolah Guru Bantu) setahun kemudian 1954 sekolah tersebut namanya diubah menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) dengan masa belajar empat tahun. Pada tahun 1956, sekolah ini dipindahkan ke Kota Jombang dengan nama PGA Sunan Ampel.²⁹ Setelah Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim datang dari Mekkah pada tahun 1957, beliau kembali memimpin pondok pesantren Seblak. Pada tahun 1959 di Seblak mulai membuka Madrasah Tsanawiyah puteri dengan masa belajar 3 tahun. Pada tahun 1960, atas desakan sekolah – sekolah Ibtidaiyah yang berada disekitar pesantren tebuireng maka pondok pesantren Seblak mulai membuka Madrasah Tsanawiyah Putra dengan masa belajar tiga tahun. Tahun 1962 didirikan madrasah aliyah bagian puteri dengan masa belajar tiga tahun. Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Seblak adalah salah satu unit pendidikan di bawah naungan Yayasan Khoiriyah Hasyim Seblak Jombang. Lembaga ini didirikan oleh Ma'shum Ali dan Nyai Hj. Khoiriyah Hasyim pada tahun 1921. Saat ini dilanjutkan oleh dzurriyat (keturunan) beliau.

Dan ditahun 1965 dibuka sekolah persiapan tsanawiyah bagian puteri, untuk menampung pelajar dari sekolah umum yang ingin melanjutkan ke Tsanawiyah dengan masa belajar 2 tahun. Tahun 1968 dibuka taman kanak-kanak untuk pembinaan murid pra sekolah, dengan masa belajar 2 tahun.

²⁹ Ernawati Chusnul Chotimah, Elly Nur Laili, *Penelitian Sejarah berdirinya dan perkembangan Pondok Puteri dan Madrasah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang* (Suatu Paper Madrasah Slafiyah Syafiiyah Seblak Jombang, 1991) 22.

